

Upaya Promosi Kesehatan Calon Jamaah Haji Di KBIH 'Aisyiyah Bantul

Syahruramdhani¹, Falasifah Ani Yuniarti¹, Yanuar Fahrizal¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183
Email: syahruramdhani@umy.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dan pengirim jamaah haji terbanyak di dunia. Setiap tahunnya ada lebih dari 200.000 penduduk muslim Indonesia menunaikan ibadah haji dengan masa tunggu yang mencapai 10-25 tahun. Persentase jamaah haji dengan risiko kesehatan tinggi mencapai 30-45 % dengan faktor utamanya adalah usia lanjut. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelayanan dan pembinaan kesehatan haji sangat diperlukan khususnya dengan melibatkan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) 'Aisyiyah Bantul merupakan perwakilan KBIH 'Aisyiyah Yogyakarta di Bantul. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepehaman dan kesiapan calon jamaah haji tentang aspek kesehatan baik fisik dan mental sebelum pemberangkatan haji. Kegiatan ini dilaksanakan melalui promosi kesehatan dengan metode penyampain materi, pemeriksaan atau skrining kesehatan dan konsultasi. Luaran dari kegiatan ini, antara lain, (a) meningkatnya kepehaman calon jamaah haji tentang permasalahan kesehatan yang sering dialami oleh jamaah haji; (b) teridentifikasinya kondisi tekanan darah, kolesterol dan asam urat calon jamaah haji dan (c) meningkatnya kesiapan calon jamaah haji dalam mengantisipasi kasus kesakitan selama menunaikan ibadah haji.

Kata kunci: *promosi kesehatan, calon jamaah haji*

Pendahuluan

Haji adalah rukun Islam yang kelima dan ibadah yang diwajibkan bagi seluruh umat muslim di dunia yang mampu secara jasmani dan rohani. Haji adalah ibadah dengan aktifitas fisik dan rohani dengan intensitas yang sangat tinggi. Situasi demikian mengharuskan setiap calon jamaah haji dapat mempersiapkan diri sejak dini agar dapat melaksanakan ibadah haji secara optimal (Farid, 2006).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dan pengirim jamaah haji terbanyak di dunia. Setiap tahunnya ada lebih dari 200.000 penduduk muslim Indonesia menunaikan ibadah haji dengan masa tunggu yang mencapai 10-25 tahun. Hal ini menyebabkan risiko kesehatan yang masih cukup tinggi pada jamaah haji Indonesia (Kementrian Kesehatan, 2012).

Persentase jamaah haji dengan risiko kesehatan tinggi mencapai 30-45 % dengan faktor utamanya adalah usia lanjut. Hipertensi dan diabetes melitus merupakan penyakit dengan

jumlah tertinggi dengan persentase 25-37%, sementara itu penyakit yang terkait dengan saluran pencernaan dan pernafasan semakin meningkat dari tahun ke tahun (Kementrian Kesehatan, 2012). Oleh karena itu, berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI No.1394/MENKES/SK/XI/2002 bahwa penyelenggaraan pelayanan dan pembinaan kesehatan haji sangat diperlukan khususnya dengan melibatkan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) 'Aisyiyah Bantul merupakan perwakilan KBIH 'Aisyiyah Yogyakarta di Bantul. Seperti diketahui bahwa KBIH 'Aisyiyah Yogyakarta adalah pelopor KBIH di Yogyakarta dan yang kedua di 'Aisyiyah se Indonesia setelah 'Aisyiyah Jakarta. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) 'Aisyiyah Bantul merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kephahaman dan kesiapan calon jamaah haji tentang aspek kesehatan baik fisik dan mental sebelum pemberangkatan haji.

Metode Pelaksanaan

1. Tahap persiapan

Berkoordinasi dengan pengurus KBIH 'Aisyiyah Bantul dan ketua rombongan jamaah haji tentang program yang akan dilaksanakan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan tahapan pelaksanaan program kepada calon jamaah haji. Memberikan *inform consent* dan penandatanganan *inform consent*.
- b. Penyampaian materi dan diskusi tentang masalah kesehatan yang sering dihadapi calon jamaah haji baik gangguan fisik maupu psikis.
- c. Pemeriksaan fisik dan psikis pada jamaah
- d. Kesepakatan pendampingan pada setiap pemeriksaan kesehtaan yang telah terjadwal.

3. Tahap pendampingan

Tahap ini dilaksanakan dengan bentuk pendampingan oleh tim dalam setiap kegiatan khususnya terkait dengan pemeriksaan kesehatan haji. Tim memastikan kondisi kesehtan fisik maupun psikis setiap calon jamaah haji terpantau dan terkondisikan dengan baik.

4. Tahap konsultasi

Tahap ini dilakukan dengan metode konsultasi baik *offline* maupun *online* atas permasalahan kesehatan yang dialami oleh pasien dan persiapan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi gangguan kesehatan yang mungkin dialami.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi kegiatan yang dilakukan bersama pengurus KBIH 'Aisyiyah dan rencana tindak lanjut dari program.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap persiapan

Berkoordinasi dengan pengurus KBIH 'Aisyiyah Bantul dan ketua rombongan jamaah haji tentang program yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pengurus KBIH "Aisyiyah Bantul

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat kegiatan melibatkan KBIH Aisyiah Bantul sebagai mitra dan calon jamaah haji yang akan diberangkatkan pada tahun 2019. Kegiatan telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019 di Sekretariat Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) berupa penyampaian materi tentang persiapan keberangkatan haji.

Pada sesi penyampaian materi ini lebih dari 70 calon jamaah haji yang mengikuti bersama para pembimbing haji. Jumlah ini mencapai 90% jumlah calon jamaah haji KBIH 'Aisyiyah Bantul. Jumlah yang sangat banyak ini didukung oleh kebijakan KBIH 'Aisyiyah yang mewajibkan calon jamaah haji untuk mengikuti sebagai bagian tanggung jawab KBIH dalam persiapan kesehatan calon jamaah.

Calon jamaah haji menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam penyampaian materi dan diskusi. Diskusi berlanjut dengan persiapan fisik para calon jamaah haji dalam keberangkatannya ke tanah suci. Persiapan ini meliputi persiapan dalam mengatasi cuaca ekstrim, cedera yang mungkin terjadi, diet atau konsumsi selama kegiatan haji berlangsung hingga adaptasi terhadap kebiasaan selama haji berlangsung. Fenomena yang kerap terjadi menunjukkan begitu banyaknya permasalahan fisik yang terjadi saat haji berlangsung. Salah satu yang paling utama adalah panas yang berlebih karena faktor cuaca atau dikenal dengan istilah *heat stroke*.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang persiapan keberangkatan haji

Selain faktor fisik, diskusi dilanjutkan dengan persiapan secara mental atau psikologis yang meliputi kesiapan calon jamaah haji untuk meninggalkan keluarga di tanah air dan kondisi terkait khususnya faktor usia. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor usia menjadi faktor yang sangat mempengaruhi calon jamaah haji. Sebagian besar jamaah haji berusia di atas 50 tahun yang tergolong dalam golongan umur lansia. Permasalahan mental utama yang kerap dihadapi jamaah haji adalah depresi. Depresi ini diawali oleh aktifitas yang cukup padat saat haji dengan dukungan sosial yang rendah. Calon jamaah haji yang tidak mempersiapkan diri secara baik kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama haji. Selain itu muncul banyaknya kekhawatiran terkait aktifitas selama haji menambah risiko terjadinya depresi pada jamaah haji.

3. Tahap pendampingan

Tim memastikan kondisi kesehatan fisik maupun psikis setiap calon jamaah haji terpantau dan terkondisikan dengan baik. Kegiatan telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019 di Sekretariat Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) berupa pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan asam urat.



Gambar 3. Pemeriksaan kesehatan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan diikuti oleh calon jamaah haji yang memiliki riwayat penyakit kronis. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah haji

No.	Tekanan Darah (mmHg)	Gula Darah (mg/dL)	Asam Urat (mg/dL)
1	130/80	124	6,6
2	140/90	126	4,4
3	120/80	118	3,1
4	140/90	224	5,3
5	130/90	86	6,7
6	160/90	105	5,6
7	140/90	58	4,4
8	150/90	84	3
9	160/80	235	6,7
10	120/80	92	-
11	150/100	85	4,3
12	110/80	113	6,3
13	180/100	92	4,4
14	120/80	108	4,8
15	130/70	308	-
16	130/90	114	4,3
17	140/80	90	8

Hasil pemeriksaan menunjukkan sebagian besar tekanan darah calon jamaah haji berada pada tingkat yang masih cukup baik, begitu pula dengan gula darah dan asam urat. Namun, ada beberapa jamaah yang perlu melakukan kontrol rutin untuk mengetahui keterkaitan antara keluhan yang dialami dengan hasil pemeriksaan kesehatan.

4. Tahap konsultasi

Tahap ini dilakukan dengan metode konsultasi baik *offline* maupun *online* atas permasalahan kesehatan yang dialami oleh pasien dan persiapan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi gangguan kesehatan yang mungkin dialami. Calon jamaah haji berkonsultasi terkait keluhan, penyakit dan riwayat penyakit yang dimiliki sebagai bahan persiapan untuk keberangkatan haji. Konsultasi ini juga dilaksanakan secara online dengan bergabungnya tim pelaksana di grup media sosial *WhatsApp* calon jamaah haji.



Gambar 4. Konsultasi kesehatan

5. Tahap evaluasi

Evaluasi kegiatan yang dilakukan bersama pengurus KBIH 'Aisyiah dan rencana tindak lanjut dari program. Hasil evaluasi menunjukkan pelaksanaan teknis kegiatan perlu disiapkan dengan lebih baik hasilnya lebih optimal. Selain itu pelaksanaan skrining jiwa sangat perlu diadakan agar dapat mengidentifikasi kondisi kesehatan jiwa calon jamaah haji sebelum pemberangkatan haji.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi program, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada sesi penyampaian materi ini lebih dari 70 calon jamaah haji yang mengikuti bersama para pembimbing haji. Jumlah ini mencapai 90% jumlah calon jamaah haji KBIH 'Aisyiah Bantul. Penyampaian materi dilanjutkan diskusi terkait persiapan fisik dan mental jamaah haji sebelum keberangkatan.
2. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebagian besar tekanan darah calon jamaah haji berada pada tingkat yang masih cukup baik, begitu pula dengan gula darah asam urat dan kolesterol.
3. Konsultasi dilakukan secara online melalui media *WhatsApp* dan *offline* bersamaan dengan pemeriksaan kesehatan

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini dan kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) 'Aisyiah Bantul atas kesediaan dan kerjasamanya menjadi mitra.

Daftar Pustaka

Jayanti, K.D. (2017). *Pelaksanaan Sistem Surveilans Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Jurnal IKESMA Vol. 13. No. 2.

- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Profil Kesehatan Haji Indonesia Tahun 2012*. Jakarta
- Kurniasih, Siska. (2018). *Istitha'ah Kesehatan Jamaah haji dalam Perspektif Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta
- Wahjudi, P & Putriana, M. F. (2014). *Karakteristik dan Status Kesehatan Jamaah haji Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012*. Jurnal IKESMA Vol. 10. No.1.